

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT KETERAMPILAN KOMPUTER DAN
PENGELOLAAN
INFORMASI SISWA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 TILATANG KAMANG**



ILHAM ADI PUTRA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI SISWA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 TILATANG KAMANG**

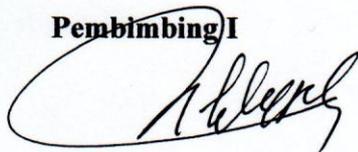
Ilham Adi Putra

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ilham Adi Putra untuk persyaratan wisuda
periode Maret 2014 dan telah di periksa/disetujui
oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
NIP. 19500113 197602 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Kontribusi Motivasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang

Ilham Adi Putra¹, Zulkifli Naansah², Sukaya²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
Ilhamadiputra.22@gmail.com

Abstract

This research is purposed to reveal scales of student's learning motivation contribution and pedagogical competence of teachers grade for computer and information management skills subject at X class SMKN 1 Tilatang Kamang. The type of this research is descriptive correlation. Populations in this research are 164 students, and samples are amount to 62 students of X class SMKN 1 Tilatang Kamang, school of year 2012/2013. Samples are taken by simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis technique in this research is Pearson product moment and multiple-correlation. Results from data analysis claimed that there are contributions from learning motivation and pedagogical competence of teachers grade of computer and information management skills subject at X class SMKN 1 Tilatang Kamang, as follow: (1) student's learning motivation gives contribution to student's grade by 21,34%, (2) pedagogical competence of teachers gives contribution to student's grade by 17,89%, (3) student's motivation to learn together with pedagogical competence of teachers give contribution to student's grade by 27,98%. This research suggest that student's motivation to learn and pedagogical competence of teachers give contribution to student's grade.

Keywords: student's learning motivation, pedagogical competence of teachers, student's grade, descriptive correlation, simple random sampling.

A. PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (2009: 2) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tilatang Kamang menetapkan untuk mata diklat KKPI batas KKM adalah ≥ 75 . Melihat sejauh mana penguasaan mata diklat KKPI siswa kelas X SMK Negeri 1 Tilatang Kamang, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa semester genap januari-juni 2012/2013 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat KKPI Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2012/2013.

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 75		Nilai ≥ 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X(TITL)	76,42	28	9	32,14	19	67,86
2.	X(TGB)	75,33	27	9	33,33	18	66,67
3.	X(TKJ)	75,67	37	11	29,72	26	70,28
4.	X(TKR1)	75,14	35	13	37,14	22	62,86
5.	X(TKR2)	75,13	37	15	40,54	22	59,46
Jumlah			164	57	34,57	107	65,43

Sumber : Guru Mata Diklat KKPI SMK Negeri 1 Tilatang Kamang

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai siswa pada kelas X(TITL) adalah 76,42, X(TGB) adalah 75,33, X(TKJ) adalah 75,67, X(TKR1) adalah 75,14 dan X(TKR2) adalah 75,13. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru secara keseluruhan sudah memenuhi standar proses yang sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007, namun jika dilihat dari jumlah siswa yang lulus atau tidak, menunjukkan nilai hasil belajar siswa sebanyak 57 orang (34,57%) mendapatkan nilai dibawah batas KKM (<75), dan 107 orang (65,43%) mendapatkan hasil belajar sama atau diatas KKM (≥ 75).

Adanya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, fasilitas labor, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa”.

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah motivasi belajar. Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah motivasi belajar. Menurut Hamzah (2012: 8) “Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Faktor motivasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa. Sehingga jelas bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan

mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar.

Begitu juga halnya dengan faktor eksternal yaitu kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik guru. Mulyasa (2008: 74) mengemukakan akan pentingnya kompetensi pedagogik dalam penentu keberhasilan proses belajar, karena telah menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Sehubungan dengan itu kompetensi pedagogik guru juga memberikan kontribusi terhadap proses belajar belajar siswa yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang kurang maksimal diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu kreativitas siswa dan fasilitas labor yang lebih dominan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dugaan ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku siswa kelas X pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi Motivasi belajar siswa dan kompetensi pedagogic guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat keterampilan komputer dan pengelolaan informasi.

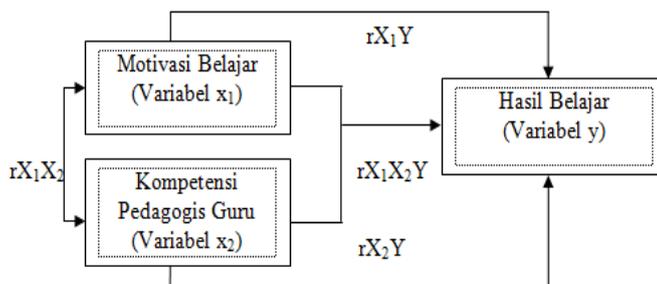
Sardiman (2005: 75) mengatakan “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Hamzah (2012: 23) menjelaskan “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Alma (2009:141) Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran, mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88), yang dimaksud dengan kompetensi pedagoik adalah:

“Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum atau silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”

Oemar (2011:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) “Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku”.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

- x_1 = Motivasi Belajar
- x_2 = Kompetensi Pedagogik Guru
- y = Hasil Belajar
- rx_1y = Kontribusi variabel x_1 terhadap variabel y
- rx_2y = Kontribusi variabel x_2 terhadap variabel y
- rx_1x_2 = Korelasi variabel x_1 terhadap variable x_2
- Rx_1x_2y = Kontribusi variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel y

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar motivasi belajar siswa dan kompetensi pedagogic guru sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar pada mata diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang sebagai variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 164 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang dan yang menjadi sampel adalah 62 orang siswa,

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan chi kuadrat (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{X_1Y} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
- r_{X_2Y} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
- $r_{X_1X_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan : $KP = r^2 \times 100\%$

- KP = Nilai Koefisien Determinan
- r = Nilai Koefisien Korelasi

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 62 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 29 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, 31 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi motivasi belajar siswa dan kompetensi pedagogic guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

1. Motivasi Belajar

Berikut data statistik masing – masing variabel :

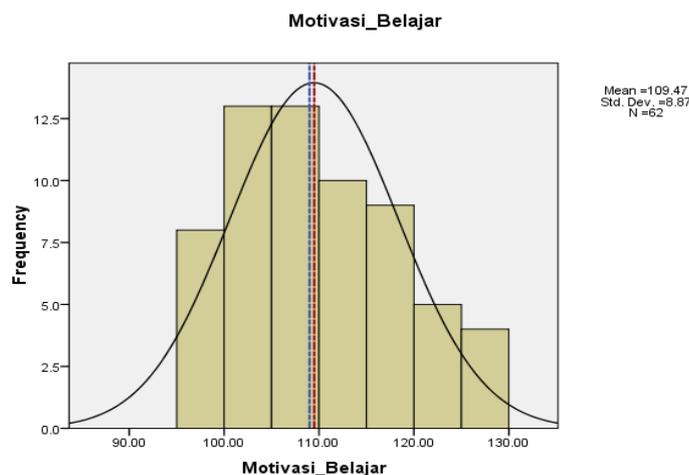
Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Motivasi

n VALID	62
MISSING	0
Mean	109.4677
Median	109
Mode	103
std. deviation	8.870134
Variance	78.68
Range	34
Minimum	95
Maximum	129
Sum	6787

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Belajar Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	95 – 99	8
2	100 – 104	13
3	105 – 109	10
4	110 – 114	13
5	115 – 119	9
6	120 – 124	5
7	125 – 129	4
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 2. Kurva Normal Skor Motivasi Belajar

2. Kompetensi Pedagogik Guru

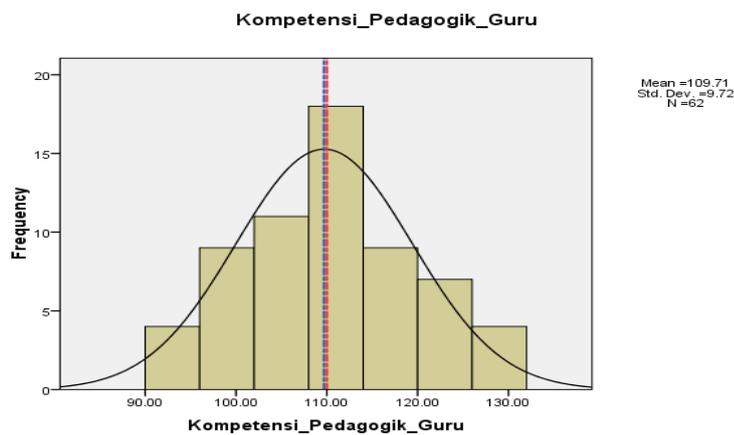
Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik kompetensi pedagogi guru

n VALID	62
MISSING	0
Mean	109.7096774
Median	110
Mode	110
std. deviation	9.71965576
Variance	94.47
Range	41
Minimum	90
Maximum	131
Sum	6802

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	90 – 95	4
2	96 – 101	9
3	102 – 107	11
4	108 – 113	18
5	114 – 119	9
6	120 – 125	7
7	126 – 131	4
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 3. Kurva Normal Skor Fasilitas labor

3. Hasil Belajar

Perhitungan statistik dasar variabel Hasil Belajar yaitu :

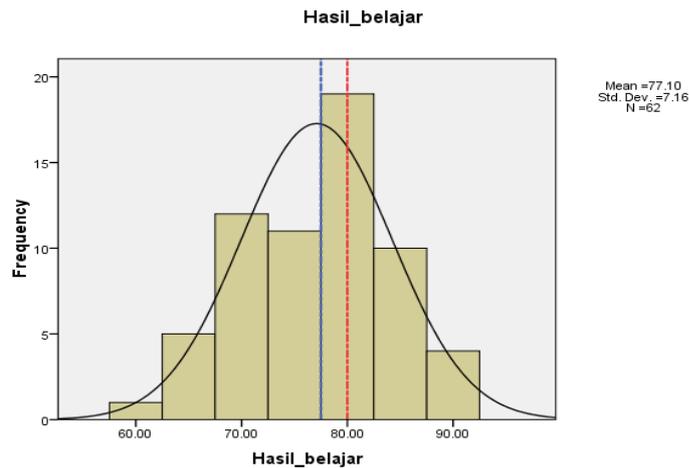
Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

n VALID	62
MISSING	0
Mean	77.09677419
Median	80
Mode	80
std. deviation	7.16024928
Variance	51.27
Range	30
Minimum	60
Maximum	90
Sum	4780

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

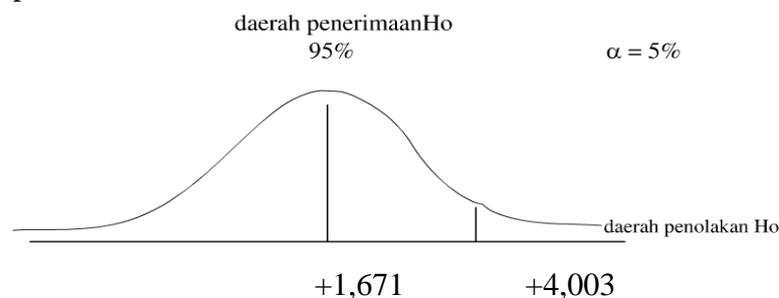
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60 – 64	1
2	65 – 69	5
3	70 – 74	12
4	75 – 79	11
5	80 – 84	19
6	85 – 89	10
7	90 – 94	4
jumlah		62

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 20

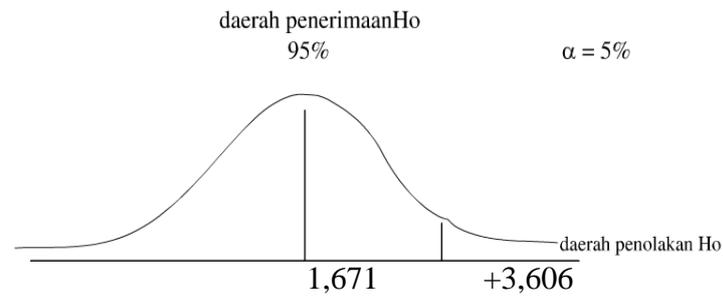


Gambar 4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar.

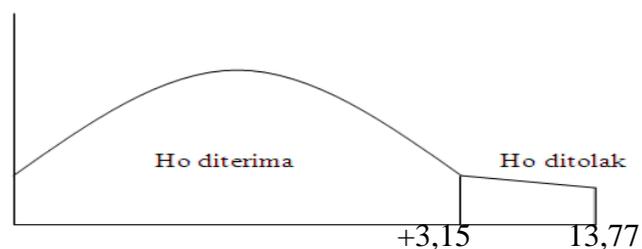
Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar (r) adalah 0,462, dan korelasi fasilitas labor terhadap hasil belajar (r) adalah 0,423. Dan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh angka R sebesar 0.235. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,40 sampai dengan 0,599, berikut gambaran daerah penerimaan H_0 dan daerah penolakan H_0



Gambar 5. Daerah penentuan H_0 variabel X_1 terhadap Y



Gambar 6. Daerah penentuan H_0 variabel X_2 terhadap



Gambar 7. Daerah penentuan H_0 Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Motivasi belajar berkontribusi sebesar 21,34 % dan kompetensi pedagogik guru berkontribusi sebesar 17,89 %. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 31,77 %.

Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu motivasi belajar 75,49 % (BAB IV halaman 58), kompetensi pedagogik guru 70,78 % (BAB IV halaman 61) dan hasil belajar 77,1 % (BAB IV halaman 63). Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian responden pada Tabel 7 (BAB III halaman 42) maka motivasi belajar dikategorikan sedang, kompetensi pedagogik guru dikategorikan sedang dan hasil belajar dikategorikan sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan pada BAB I yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang

diperoleh oleh siswa disebabkan karena masih belum maksimalnya motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru, walaupun motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru telah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 21,34 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 17,89 % terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti kompetensi pedagogik guru ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 31,77 % terhadap hasil belajar siswa kelas

X Pada mata diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan kompetensi pedagogik mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik kompetensi pedagogic guru, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Saran :

Bagi siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar, Bagi guru (khususnya di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang) hendaknya dapat terus berkembang dan meningkatkan kompetensi yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. dan Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan suasana pembelajaran yang menunjang mutu pendidikan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd dan Pembimbing II Drs. H. Sukaya

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari, Alma. (2009). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Ghufron, M. Nur. (2013) *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamzah. (2012). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jejen, Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT RemajaRosda Karya

- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
(2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang – Undang RI Guru dan Dosen Nomor 14/ 2005 dan Nomor 19/2005*
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II
Pasal 3*